

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar di madrasah mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai visi pendidikan, yaitu menciptakan insan Indonesia yang cerdas, komprehensif dan kompetitif.<sup>1</sup>

Semua komponen pembelajaran selain guru, mulai dari kurikulum, sarana prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Menurut Majid, dalam konteks ini guru berfungsi sebagai pembuat keputusan yang berhubungan dengan perencanaan, implementasi, dan penilaian dalam pembelajaran.<sup>2</sup> Selain itu agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka diperlukan penilaian kinerja guru yang menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan.<sup>3</sup>

Kinerja guru merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta penggunaan waktu.

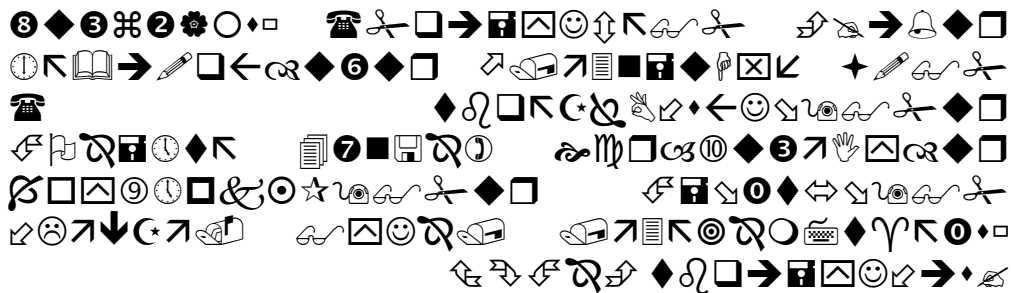
---

<sup>1</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan*, Jakarta: Badan Pengembangan Sumber daya manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, 2012. Hal. i

<sup>2</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran ; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT, Remaja Rosda Karya, 2008 hal. 91

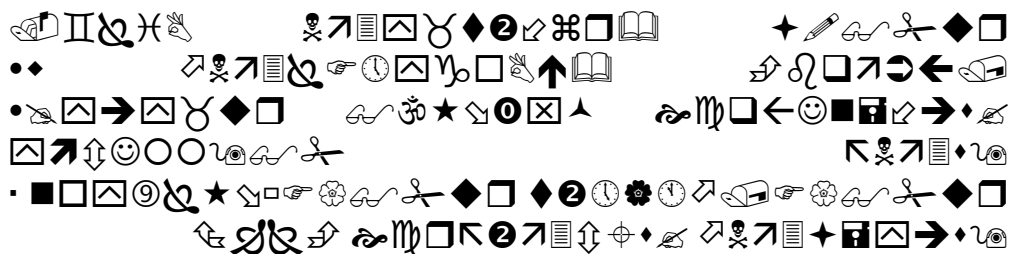
<sup>3</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*, Jakarta: Badan Pengembangan Sumber daya manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, 2012. Hal. 1

Upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja diantaranya dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi. Berkenaan dengan faktor pemberian motivasi kepada guru, Allah SWT. berfirman dalam QS. At-Taubah ayat 105 dan QS. Surat An-Nahl ayat 78 sebagai berikut:



Terjemahnya:

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu



Terjemahnya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur”.<sup>4</sup>

Menurut Hamzah B. Uno, motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang. Motivasi kerja yang dapat diberikan

<sup>4</sup>Ibid, hal. 275

kepada guru di madrasah diantaranya dengan kegiatan supervisi.<sup>5</sup> Supervisi adalah suatu usaha atau kegiatan pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai madrasah/madrasah atau lembaga pendidikan lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif dan efisien. Supervisor dapat melakukan supervisi atau pembinaan yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi guru-guru di lapangan.

Dengan adanya implementasi supervisi dari pengawas dan kepala madrasah diharapkan dapat memberi dampak terhadap terbentuknya sikap profesional guru. Perilaku profesional akan lebih diwujudkan dalam diri guru apabila institusi tempat ia bekerja memberi perhatian lebih banyak pada pembinaan, pembentukan, dan pengembangan sikap profesional.<sup>6</sup>

Menurut Hadari Nawawi tujuan supervisi adalah menilai kemampuan guru sebagai pendidik dan pengajar dalam bidang masing-masing guna membantu mereka melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan dengan menunjukkan kekurangan-kekurangannya agar diatasi dengan usaha sendiri.<sup>7</sup> Dengan kata lain supervisi bertujuan menolong guru agar dengan kesadarannya sendiri berusaha untuk berkembang dan tumbuh menjadi guru yang lebih cakap dan lebih baik dalam menjalankan tugas-tugasnya sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

---

<sup>5</sup>Hamzah B.Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang pendidikan*. Jakarta: PT `Bumi Aksara, 2010, Hal. 7

<sup>6</sup>Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hal. 380

<sup>7</sup>Nawawi, Hadari. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta:Toko Gunung Agung, 1997. hal.1 05

Kepala madrasah dan pengawas adalah sebagai kunci sukses pelaksanaan proses pendidikan harus mampu memahami fungsi dan tugas serta tanggung jawab yang melekat yaitu, *edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator*. Peran kepala madrasah sangat besar dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah yang dipimpinnya, kepala madrasah berkewajiban untuk membangkitkan semangat guru dan stafnya untuk bekerja lebih baik.

Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya adalah salah satu madrasah tsanawiyah swasta yang berada satu lokasi dengan RA, MI, dan MA, namun meskipun Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya bersetatus swasta keberadaan madrasah tersebut mampu bersaing dengan madrasah tsanawiyah negeri yang berada di kota Palangka Raya, hal ini terbukti dari peminatnya yang semakin tahun semakin meningkat, kemudian madrasah tersebut juga mampu meraih predikat Akreditasi A.

Selanjutnya sebagaimana informasi yang didapat dari Kepala Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya, dalam rangka usaha meningkatkan kinerja guru dan meningkatkan mutu pendidikan madrasah, Pengawas dan Kepala Madrasah telah melakukan sejumlah 12 kali kunjungan di tahun pelajaran 2013/2014 untuk melakukan supervisi kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya. Pada tahun pelajaran 2014/2015, pengawas dan Kepala Madrasah telah 24 kali melakukan kunjungan supervisi kelas terhadap para guru Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya.

Pada observasi awal di lokasi penelitian diketahui bahwa selain pengawas, kepala madrasah juga sering melakukan kunjungan kelas, namun hasil implementasi supervisi kunjungan kelas yang dilakukan oleh pengawas dan kepala madrasah di atas nampaknya belum seperti yang diinginkan. Masih ditemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam bidang tugasnya. Hasil supervisi dalam catatan Dokumen supervisi Kunjungan kelas ditemukan terdapat kelemahan guru dalam diantaranya: perencanaan yang belum runtun dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran, juga ditemukan kelemahan dalam pengelolaan kelas yaitu guru belum bisa mengatur waktu sehingga materi yang disampaikan belum selesai, serta kelemahan guru dalam keterampilan penggunaan media pembelajaran, yakni pada keterampilan guru dalam menggunakan media komputer.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa implementasi supervisi kunjungan kelas yang dilakukan oleh pengawas dan kepala Madrasah terhadap guru di Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya menarik untuk diteliti guna mengungkap tentang implementasi supervisi kunjungan kelas kaitannya dengan kinerja guru dan mutu pembelajaran. Penelitian ini diberi judul “Implementasi Supervisi Kunjungan Kelas dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya”.

## **B. Fokus dan Sub Fokus**

### **1. Fokus**

Berangkat dari latar masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah pada implementasi supervisi kunjungan kelas, kinerja guru dan mutu pembelajaran.

## 2. Sub Fokus

Yang menjadi Sub Fokus pada penelitian ini adalah pada Implementasi supervisi kunjungan kelas yang dibatasi dengan indikator sebagai berikut:

Tugas Kepala Madrasah dan pengawas yang berkenaan dengan aspek implementasi tugas pembinaan, pemantauan, penilaian dan pelatihan profesional terhadap guru, yaitu kegiatan guru dalam perencanaan pembelajaran, implementasi pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran peserta didik pada guru mata pelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi supervisi kunjungan kelas di Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya ?
2. Bagaimana kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya setelah dilakukan supervisi kunjungan kelas ?
3. Bagaimana Implementasi supervisi kunjungan kelas dapat meningkatkan mutu pembelajaran?

### **C. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### 1. Secara Teoritis

- a. Dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kinerja guru bagi Madrasah Tsanawiyah swasta di kota Palangka Raya
- b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu supervisi pendidikan.
- c. Secara khusus, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi peneliti mengenai implementasi supervisi kunjungan kelas, terutama di Madrasah Tsanawiyah Swasta.

#### 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini berguna bagi :

- a. Bagi Pimpinan Kementerian Agama menjadi bahan masukan bagi mereka yang berkaitan dengan implementasi supervisi kunjungan kelas di madrasah terutama dalam meningkatkan kinerja guru.
- b. Bagi para pengawas dan kepala madrasah: (1) menjadi bahan masukan bagi mereka yang sedang bertugas sebagai kepala madrasah untuk meningkatkan motivasi kerja guru dan mutu pendidikan di madrasah yang dipimpinnya, (2) memberikan umpan balik bagi pengelola madrasah sebagai kontribusi dalam implemenasi supervisi kunjungan kelas dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya

- c. Bagi guru: (1) dapat menambah wawasan dan berusaha semaksimal mungkin meningkatkan prestasi kerjanya terutama dalam hal pembelajaran, (2) dapat meningkatkan pelayanan administrasi yang lainnya untuk meningkatkan mutu madrasah.
- d. Bagi Peneliti: (1) untuk menambah ilmu pengetahuan dalam hal implementasi supervisi kunjungan kelas di madrasah, (2) mempertajam dan memperluas pemahaman peneliti tentang implementasi supervisi kunjungan kelas di madrasah, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya, atau peneliti yang ingin mengkaji lebih mendalam dengan topik dan fokus sama setting yang lain untuk memperoleh perbandingan sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian ini.